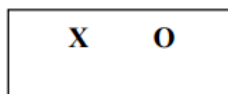


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan Metode Pre-Experimental Design “*One-Shot Case Study*”, yaitu dengan desain terdapat suatu kelompok diberi *treatment* atau perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Disebut Pre-Experimental Design karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Kesimpulan yang dihasilkan nanti adalah apakah hipotesis yang diuji itu dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya bersifat mandiri, oleh karena itu hipotesis penelitian tidak terbentuk perbandingan ataupun hubungan antar dua variabel atau lebih. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3. 1
Pola desain *one-shot case study*

Keterangan :

X = *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (variabel dependen)

Variabel independen : Penggunaan Metode *Brainstorming*

Variabel Dependen : Hasil Menulis Poster Peserta Didik

Dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu kelompok diberi *treatment* atau perlakuan dan selanjutnya di observasi hasilnya.

3.2 Langkah-langkah Penelitian

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan instrumen berupa lembar hasil kerja, dan menyampaikan tema yang akan diusung.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* dimana siswa mencurahkan ide atau pendapat masing-masing untuk nantinya dituangkan ke dalam penulisan poster yang akan mereka kerjakan. Setelah mencurahkan idenya masing-masing, peserta didik diminta mengerjakan tugas membuat poster. Penugasan tersebut dilakukan selama tiga kali percobaan dengan tugas dan tema yang sama, hanya berbeda redaksinya saja.

3. Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil keterampilan menulis poster berbasis *brainstorming*. Adapun tahap yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut.

- a. Verifikasi. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, maka selanjutnya dilakukan uji kelayakan hasil penulisan poster, untuk diambil mana yang akan dijadikan sumber data.
- b. Penyekoran. Setelah memverifikasi data, maka dilakukan penyekoran sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.
- c. Tabulasi. Setelah penyekoran, maka hasil dari penyekoran tersebut dimasukkan ke dalam tabel.
- d. Penilaian. Setelah dimasukkan ke dalam tabel, maka tahap selanjutnya yaitu penilaian. Penilaian dilakukan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3.3 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Leles, dengan berbagai pertimbangan berikut ini:

1. Di Sekolah Dasar tersebut, dilaksanakan pembelajaran keterampilan menulis.
2. Peserta didik memiliki potensi dan peluang ditingkatkan keterampilan menulisnya terutama tentang penulisan poster.
3. Di Sekolah Dasar tersebut berpeluang untuk mengembangkan penerapan atau implementasi *brainstorming* dalam penulisan poster.
4. Di Sekolah Dasar tersebut memberikan izin untuk dilaksanakan penelitian.

3.3.2 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Leles, Kabupaten Garut.

3.3.3 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Jenuh*, menurut Sugiyono (dalam Hendrawan D., N., & Indihadi, 2019, hlm. 50) *Sampling Jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga, sampel penelitian ini berjumlah 37 orang. Namun, dari 37 orang tersebut peneliti hanya mengambil 10 peserta didik yang dijadikan sampel penelitian. Hal tersebut dikarenakan kriteria dan pertimbangan peneliti dalam melakukan verifikasi data. Adapun kriteria (pertimbangan) yang ditentukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik hadir dan mengikuti pembelajaran secara keseluruhan, baik ketika *treatment* maupun *posttest*.
2. Keterbacaan tulisan peserta didik.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tulisan berupa poster karya siswa kelas IV SDN 1 Leles yang memiliki kekurangan pada aspek struktur, isi, dan kebahasaan. Pada aspek struktur, gambar yang telah Digambar oleh peserta didik tidak bermakna sebagai penyampaian pesan. Lalu dalam aspek isi, tidak memiliki kedalaman eksplorasi, serta sebagian besar tidak memiliki keaslian ide atau gagasan. Selanjutnya, dalam aspek kebahasaan, kurangnya penggunaan kalimat persuasif.

Sumber data terdiri dari tiga poster yang dibuat oleh masing-masing anak kelas IV. Poster yang dibuat oleh anak kelas IV masih banyak yang tidak terlihat estetik dan tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penugasan dan dokumentasi hasil tulisan peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian ini terdapat dalam tahap pelaksanaan prosedur penelitian. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data tulisan poster peserta didik tema pelestarian hewan berbasis *brainstorming*. Dalam kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang selanjutnya akan di analisis dan di deskripsikan pemaparan mengenai pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Penugasan

Penugasan dilakukan untuk menganalisis hasil teks poster peserta didik kelas IV SDN 1 Leles sesuai dengan aspek yang dirumuskan dan ditentukan oleh peneliti. Menurut Kurniawati (2010, hlm. 16) metode penugasan merupakan metode penyaji, peserta didik yang dilaksanakan tugas belajar yang diberikan oleh guru. Tujuan teknik pemberian tugas terhadap peserta didik dan melihat hasil belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik. Tujuan dilakukan penugasan dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana peserta

didik mengetahui dan paham akan materi tentang poster. Penugasan dilakukan secara langsung melalui tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan.

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) tulisan, gambar, atau karya momental seseorang dapat dikatakan sebagai dokumen. Sejalan dengan itu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa dokumentasi hasil tulisan poster peserta didik kelas IV SDN 1 Leles.

3.6 Instrumen Penelitian dan Rubrik Penilaian

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diidentifikasi sebagai alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar penugasan untuk membuat poster tema pelestarian hewan berbasis *brainstorming* yang penilaiannya dibantu dengan rubrik penilaian. Dalam rubrik tersebut terdapat kriteria penilaian poster untuk melihat keterampilan menulis poster berdasarkan tiga aspek, yaitu isi, struktur, dan kebahasaan dengan masing-masing lima indikator.

3.6.2 Rubrik Penilaian

Kisi-kisi penilaian dalam penelitian ini menggunakan rubrik penilaian tulisan diorientasikan pada tiga aspek penilaian yaitu aspek isi, aspek struktur, dan aspek kebahasaan. Adapun masing-masing aspek terdiri dari lima indikator penilaian, dengan skor tertinggi 15.

Tabel 3. 1
Rubrik penilaian keterampilan menulis poster

No.	Aspek	Indikator
1.	Isi	Isi teks singkat, dan jelas keterbacaannya
		Pesan sangat mudah ditangkap pembaca
		Kesesuaian isi teks dengan tema
		Keaslian ide atau gagasan

		Memiliki kedalaman eksplorasi
2.	Struktur	Menggunakan gaya tulisan (<i>font</i>) yang menarik
		Ukuran poster sesuai dengan yang ditentukan
		Gambar menarik bermakna sebagai penyampaian pesan
		Warna menarik, dan ukuran elemen penyusun proporsional
		Kerapihan tulisan dan gambar
3.	Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas
		Menggunakan kalimat persuasif
		Penggunaan tanda baca dan ejaan yang tepat
		Menggunakan slogan
		Menggunakan kata-kata menarik atau sedang viral

Tabel 3. 2
Pedoman penilaian keterampilan menulis poster

Total Skor	Predikat
3 – 5	Kurang baik
6 – 8	Cukup baik
9 – 11	Baik
12 – 15	Sangat baik

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang

diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Secara garis besarnya, teknik analisis data terbagi ke dalam dua bagian, yakni analisis kuantitatif dan kualitatif. Yang membedakan kedua teknik tersebut hanya terletak pada jenis datanya. Untuk data yang bersifat kualitatif (tidak dapat diangkakan) maka analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Sedangkan, terhadap data yang dapat dikuantifikasikan dapat dianalisis secara kuantitatif, bahkan dapat pula dianalisis secara kualitatif.

Dalam penelitian ini analisis data terhadap hasil proses menulis poster peserta didik menggunakan teknik analisis dengan cara deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai pengaruh dari *treatment* yang telah dilakukan dengan melihat nilai rata-rata dalam setiap hasil penugasan (Oktavia, R., D. 2012, hlm. 5-6). Untuk menghitung nilai rata-rata dapat dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = jumlah siswa

Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dapat digunakan antara lain:

1. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crosstab*). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.
2. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (*Pie chart*), dan diagram lambang.
3. Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus).

4. Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
5. Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).